

**Rangkuman tanya jawab dan tautan rekaman Public Expose
PT RMK Energy Tbk
6 November 2025**

Q&A PUBLIC EXPOSE

1. Daniel.

Pertanyaan 1:

Bagaimana realisasi volume angkutan batu bara (termasuk barge loading) dibandingkan dengan target awal tahun 2025? Faktor utama apa yang menyebabkan deviasi (jika ada)?

Jawaban:

Volume barge loading sampai Q3 mencapai 5,8 juta ton mencapai 52% dari target awal tahun sebesar 11 juta ton. Volume ini masih cukup jauh dari target awal tahun dikarenakan pada kuartal pertama dan kuartal kedua merupakan periode yang cukup menantang buat Perseroan dikarenakan: pertama jalan hauling yang di targetkan dapat beroperasi di awal tahun 2025 mundur ke kuartal ketiga, kedua cuaca yang cukup ekstrem di awal tahun sehingga produksi tambang Perseroan maupun pelanggan mengalami penurunan. Untuk memitigasi ini, Perseroan menambah 4 customer baru dimana 2 customer telah mulai menggunakan jasa Perseroan pada kuartal ketiga ini dan 2 customer lagi di targetkan pada akhir November 2025 akan mulai menggunakan jasa Perseroan.

Pertanyaan 2:

Mengingat fluktuasi harga batubara global, bagaimana manajemen memperkirakan efeknya terhadap margin di segmen penjualan batu bara pada sisa tahun 2025?

Jawaban:

Pada beberapa minggu terakhir ini harga indeks Batubara mulai konsisten meningkat yang antara lain disebabkan oleh mulai habisnya kuota produksi beberapa tambang sesuai RKAB dan China akan mulai meningkatkan persediaan Batubara untuk memasuki musim dingin, sehingga ini akan memberikan margin yang lebih baik di segmen penjualan batu bara.

Pertanyaan 3:

Apakah ada dampak dari fuel adjustment clause pada kontrak jasa angkutan mengingat potensi perubahan harga BBM?

Jawaban:

Pada setiap kontrak jasa Perseroan telah terdapat klausul fuel adjustment sehingga setiap kenaikan dan penurunan harga solar dari harga dasar

perjanjian akan dibebankan kepada pelanggan. Sehingga tidak terdapat dampak atau resiko dari peningkatan harga solar.

Pertanyaan 4:

Strategi apa yang diterapkan untuk memitigasi risiko cuaca (musim hujan) terhadap operasional di kuartal IV 2025?

Jawaban:

Pertama meningkatkan utilisasi aset Perseroan terutama pada jalan hauling Perseroan dengan meningkatkan/menambah pelanggan baru, sehingga ini akan meningkatkan volume yang masuk ke pelabuhan Perseroan.

Pertanyaan 5:

Bagaimana progres proyek strategis seperti jalan angkut (hauling road) baru (misalnya dengan PTBA atau tambang lain di Muara Enim) dan dampaknya terhadap efisiensi biaya/peningkatan volume?

Jawaban:

Jalan hauling yang dibangun Perseroan telah terhubung dengan tambang WSL dan DBU yang pada kuartal ketiga ini telah menggunakan jasa Perseroan dan ditargetkan pada pertengahan bulan November ini akan melakukan ujicoba untuk tambang PTBA dan MME. Semua hal ini akan meningkatkan volume dan pada akhirnya juga meningkatkan efisiensi dimana biaya tetap Perseroan akan dibebankan untuk volume yang lebih besar. Selain itu pada tahun 2026 Perseroan juga berencana membangun TLS ke 2 di Stasiun Gunung Megang untuk meningkatkan kapasitas dari 4 juta ton pertahun menjadi 8 juta ton pertahun.

Pertanyaan 6:

Bagaimana proyeksi posisi DER (Debt to Equity Ratio) di akhir tahun 2025 seiring dengan penyerapan belanja modal?

Jawaban:

Target proyeksi DER Perseroan di akhir tahun 2025 tetap di 0,3.

Pertanyaan 7:

Mengacu pada rencana Capex sebesar Rp 266 miliar untuk tahun 2026, alokasi utama dana tersebut akan digunakan untuk apa (misalnya akuisisi aset baru, peningkatan kapasitas, teknologi, dll.)?

Jawaban:

Capex sebesar Rp 266 miliar sebagian besar digunakan untuk peningkatan kapasitas, yang antara lain untuk membangun stasiun muat baru di gunung megang.

Pertanyaan 8:

Apakah ada rencana untuk diversifikasi layanan logistik di luar batu bara, meskipun saat ini fokus utama masih pada batu bara?

Jawaban:

Perseroan selalu mengkaji opportunity yang ada untuk layanan logistik di luar batu bara, tetapi saat ini Perseroan masih berfokus pada layanan logistik batu bara.

Pertanyaan 9:

Setelah adanya transaksi penjualan saham oleh shareholder sebelumnya, bagaimana dukungan dan arahan strategis dari pemegang saham pengendali saat ini (PT RMK Investama) untuk tahun 2026 dan seterusnya?

Jawaban:

Pada tahun 2025 terdapat divestasi saham oleh PT RMK Investama, walau demikian PT RMK Investama masih merupakan pengendali Perseroan sebesar 56,8%, sehingga tujuan dan strategi Perseroan tetap sama yang antara lain untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham.

Pertanyaan 10:

Apakah ada perubahan atau konfirmasi mengenai kebijakan dividen RMKE dalam waktu dekat, berdasarkan kinerja yang diharapkan hingga akhir tahun 2025?

Jawaban:

Sampai saat ini tidak ada perubahan kebijakan dividen Perseroan.

2. William Ad – Retail Investor

Pertanyaan 1:

William Investor Apakah ada rencana terkini mengenai divestasi aset ?

Jawaban:

Sampai saat ini belum ada rencana divestasi aset Perseroan.

3. Yohanes Yudhatama

Pertanyaan 1:

Terkait dengan negatifnya perolehan arus kas operasional per 9M 2025, apa yang menjadi penyebabnya dan strategi perusahaan untuk memperbaikinya?

Jawaban:

Kas operasional negatif pada kuartal ketiga 2025 dikarenakan adanya peningkatan pada persediaan dan piutang usaha dimana beberapa kontrak trading batubara baru terselesaikan di kuartal ke empat, dimana pembayaran

pembelian batubara telah dilakukan di kuartal ketiga sedangkan penerimaan penjualan batubara baru masuk di kuartal keempat.

Pertanyaan 2:

Terkait dengan naiknya porsi piutang yang telah jatuh tempo, apa yang menjadi penyebabnya?

Jawaban:

Naiknya porsi piutang yang telah jatuh tempo terutama karena meningkatnya porsi trading batubara dimana beberapa trading batubara tersebut memiliki term pembayarannya lebih lama.

4. **Andi Kurniawan - Individu**

Pertanyaan:

Berapa perkiraan kontribusi kerjasama hauling road dgn PTBA di November ke topline dan bottomline?

Jawaban:

Untuk tahun 2025 perkiraan kontribusi kerjasama hauling road dgn PTBA hanya untuk satu bulan dengan perkiraan pendapatan jasa 100.000 ton x Rp. 83.500 Rp 8,35 miliar dimana sekitar 40% sampai 50% akan menjadi bottomline.

5. **Kevin Wijayanto - Investor Retail**

Pertanyaan 1:

Bagaimana progress produksi tahunan TBBE terhadap full capacity production? Kapan full capacity production bisa tercapai dan bagaimana efeknya ke RMKE?

Jawaban:

Menurut dokumen studi kelayakan produksi maksimal TBBE ada di 2 juta ton pertahun, untuk tahun ini RKAB yang didapat TBBE Adalah 1,1 juta ton, dan untuk tahun depan juga dengan rencana RKAB dengan jumlah yang sama. Penjualan Batubara hasil produksi TBBE berkontribusi sekitar 20% sampai dengan 30% dari volume penjualan batubara Perseroan. Jika produksi TBBE dapat mencapai maksimal 2 juta ton pertahun, maka pendapatan Batubara dari produksi sendiri akan meningkat.

Pertanyaan 2:

Seberapa besar efek perubahan armada truck menjadi EV terhadap profit margin RMKE?

Jawaban:

Bedasarkan analisa Perseroan perbandingan biaya bahan bakar armada truck dengan bahan bakar solar dengan biaya Listrik armada truck menjadi EV Adalah sekitar 3 banding 1, namun untuk investasi armada truck EV nilainya lebih besar 2,5 sampai 3 kali dibanding armada truck dengan bahan bakar solar. Saat ini

Perseroan masih mengkaji kelebihan dan kekurangan jika melakukan penggantian armada truck menjadi EV.

Pertanyaan 3:

Apakah ke depannya ada ekspansi coal trading menuju export, atau fokus ke customer domestik?

Jawaban:

Pada umumnya penjualan batubara lebih besar porsi export dibanding domestik. Hanya pada periode tertentu saja lebih besar penjualan domestik. Pada kuartal ke empat ini mayoritas penjualan Perseroan akan merupakan penjualan export, walau demikian Perseroan tetap maintain penjualan domestik dikarenakan pada situasi tertentu melakukan penjualan domestik lebih baik

6. **Tris Bhojwani**

Pertanyaan:

How does the cost per unit from TBBE's mine compare to cost per unit purchase from third parties mine?

Jawaban:

Typically, the cost of TBBE's mine is slightly lower because of proximity to the port. TBBE is located 110 km away to the port, while others mine specially the one we are buying right now ranges from 145 km to 150 km, and in South Sumatera majority of the cost comes from logistic, in term of striping ratio TBBE's mine relatively low stripping ratio.

TAUTAN REKAMAN PUBLIC EXPOSE

Penyelenggaraan Public Expose PT RMK Energy Tbk pada tanggal 6 November 2025 dapat di akses pada tautan berikut:

<https://drive.google.com/drive/folders/1K7wYSsxDP0xPp3vKUoQEzwllf4FOMuGf?usp=sharing>

**Daftar Hadir Peserta Public Expose
PT RMK ENERGY TBK
pada Tanggal 6 November 2025**

No	Nama	Organisasi
1.	Alberto Renaldo	Individu
2.	Andy Kurniawan	Individu
3.	Daniel .	Individu
4.	Eddy A	Individu
5.	Kevin Wijayanto	Individu
6.	Lusi T.	Individu
7.	Mega	Individu
8.	Petrus Christoforus Darato	Individu
9.	Public	Individu
10.	Rendy S	Individu
11.	Tris Bhojwani	Individu
12.	William Ad	Individu
13.	William Antonius	Individu
14.	Yohanes Yudhatama	Sucor
15.	Yonatan	Individu